

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pembaharuan bidang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satunya pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengenai sejarah. Sejarah berperan penting dalam kehidupan yang serba berubah untuk dapat berpikir bijaksana untuk masa depan.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain: melalui peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional lewat penelitian tindakan secara terkendali. Upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya memberi dampak positif. Pertama, kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata akan semakin meningkat. Kedua, penyelesaian masalah pendidikan dan pembelajaran melalui sebuah investigasi terkendali akan dapat meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar. Ketiga, peningkatan kedua kemampuan tersebut akan bermuara pada peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Berbagai usaha terus-menerus diupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha tersebut antara lain melalui penyempurnaan kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan materi pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan siswa, (Hakim, 2008:15). Oleh karena itu

kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Penyampaian pelajaran sejarah dilakukan oleh guru yang menyangkut tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Semua guru dalam mengajar mempunyai tujuan yaitu agar murid dapat memahami materi yang telah disampaikan, sedangkan keberhasilan dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dan hasil belajar.

Kenyataan di lapangan khususnya di SDN Karangrejo 04 Jember menunjukkan bahwa siswa kurang semangat untuk belajar IPS dalam pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia sehingga mempengaruhi mutu pendidikan IPS. Hasil yang diperoleh, ditemukan bahwa siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran, cenderung ramai sendiri dengan teman. Guru menjelaskan dengan media pembelajaran dalam bentuk lambang verbal. Hal ini menyebabkan timbul perasaan jenuh dan bosan pada diri siswa apalagi IPS merupakan mata pelajaran yang identik dengan hafalan, hal ini akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas V SDN Karangrejo 04 Jember menyatakan bahwa guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar kurang dan hasil belajar peserta didik masih belum mencapai standar ketuntasan belajar yang ditentukan. Saat proses pembelajaran IPS berlangsung guru hanya menggunakan media pembelajaran dalam bentuk verbal sehingga masih terlihat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru karena dirasa kurang menarik. Ada pula yang tidak mencatat materi pelajaran dan tidak pernah bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami baik kepada guru maupun kepada peserta didik lain.

Ketidak aktifan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut berakibat pada suasana kelas yang kurang kondusif, peserta didik kurang merespon stimulus dari guru, kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik

masih bersifat individualistik dan belum bekerja sama menyelesaikan tugas, selain itu terlihat bahwa hasil belajar yang diraih peserta didik masih rendah.

Adapun nilai rata-rata ulangan harian peserta didik di kelas V SD Negeri Karangrejo 04 Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Sebelum Tindakan

No	Kelas	Siswa			Rata2 Kelas	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal
		L	P	JML		Ya	Tidak	
		1.	V	20		20	40	

Sumber: Guru bidang studi IPS SDN Karangrejo 04 Jember (data diolah)

JML: Jumlah

Nilai presentase kelas V belum memenuhi standar ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) daya serap individu, siswa disebut telah tuntas belajar bila mencapai skor ≥ 65 dari skor maksimal 100.
- b) daya serap klasikal, kelas disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 65 dari skor maksimal 100.

(Sumber: standar nilai ketuntasan mata pelajaran IPS SDN Karangrejo 04 Jember)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti perlu melakukan inovasi untuk memecahkan permasalahan tersebut dalam upaya meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat, maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana untuk memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan. Upaya tindakan kelas tersebut dapat diupayakan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi (*Information and Communication Technology*). ICT yang dimaksud di antaranya meliputi audio, audiovisual, multimedia dan pembelajaran berbasis web.

Salah satu bentuk aplikasi ICT yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran melalui multimedia. Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Hal ini merupakan sarana dalam menyampaikan berbagai informasi, serta sarana untuk memperoleh umpan balik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia melalui Penggunaan Multimedia Video CD pada Kelas 5 SDN Karangrejo 04 Jember Tahun Ajaran 2009-2010.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemilihan masalah di atas, maka dirumuskan suatu permasalahan :

- a. bagaimana penerapan pembelajaran melalui multimedia Video CD dalam mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan proses aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri Karangrejo 04 Jember?
- b. bagaimana penerapan pembelajaran melalui multimedia Video CD dalam mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karangrejo 04 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah

- a. untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa mata pelajaran IPS setelah diterapkannya pembelajaran melalui multimedia Video CD pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas V di SD Negeri Karangrejo 04 Jember
- b. untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran melalui multimedia Video CD dalam mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas V di SD Negeri Karangrejo 04 Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan untuk perbaikan proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa meningkat serta memberikan motivasi kepada guru-guru dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran di kelas
- b. bagi peneliti lain, hasil ini dapat dijadikan wawasan penelitian pendidikan maupun wacana baru dalam memperkaya bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional
- c. bagi siswa, agar dapat lebih merangsang dan meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi siswa dan termotivasi meningkatkan kreatifitas berpikir dalam pembelajaran IPS.